BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatf. Berdasarkan jenis-jenisnya, penelitiaam ini menggunakan jenis eksperimen. Pada rancangan penelitian ini dengan pre-experimental design, karena hanya menggunakan satu kelas untuk mengetahui dampak dari adanya suatu perlakuan tanpa adanya kelompok pembanding. Penelitian menggunakan *one group Pre Test Post Test design*, yang melakukan dua kali tes pada satu kelas, dengan tujuan untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan setelah diberikannya sebuah tindakan pada proses pembelajaran pemahaman siswa terhadap materi Kebudayaan dengan menerapkan metode *Show and Tell*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 49 Lamjabat Kota Banda Aceh. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial. Penelitian ini dilaksanakan mulai Juli-Agustus 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SD Negeri 49 Lamjabat Kota Banda Aceh yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa 142 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini melalui teknik

purposive sampling atau sampel bertujuan. Tujuan peneliti memilih sampel bertujuan adalah karena adanya pertimbangan bahwa peneliti menggunakan satu sampel sesuai dengan masalah yang ditemukan yaitu kelas II. Berdasarkan teknik purposive sampling didapatkan siswa kelas II, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Tes

Menurut Arikunto (dalam: Pinton et al., 2020) Tes adalah serenteran pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Terdapat dua opsi tes yang dilakukan, yakni tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan metode *Show and Tell*. Tes yang digunakan dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 soal.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data sesuai dengan variabel penelitian sehingga menghasilkan data yang valid dan reliabel (Knekta et al., 2022; Taherdoost, 2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Show and Tell* terhadap hasil belajar siswa adalah:

3.5.1 Lembar Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa karangan deskripsi tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Adapun penyusunan tes terdapat tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir sesudah perlakuan terlampir.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasi, mengelompokkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian. Proses ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel, penyajian data, analisis statistik, dan penarikan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian (Taherdoost, 2022; Hair et al., 2022). Selanjutnya, analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Validasi

Penelitian ini menggunakan instrumen validasi yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kelayakan instrumen sesuai dengan saran dan catatan yang diberikan oleh validator. Teknik analisis data validasi dibuat untuk validator soal, dan rpp. Langkah-langkah validasi soal dan rpp sebagai berikut.

a. Mengubah data checklist validator menjadi angka seperti pada tabel berikut:

Table 3.1 Pedoman Instrumen Ahli

Kriteria	Skor
Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4

Kurang sesuai (KS)	3
Tidak sesuai (TS)	2
Sangat Tidak sesuai (STS)	1

(Sugiyono, 2018)

b. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh dari validator

Untuk menghitung rata-rata skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{N} \text{ x } 100$$

Keterangan :

P = Rata-rata skor

∑x = Jumlah dari setiap pertanyaan

N = Skor maksimal

100 = Bilangan tetap

1. Mengkonfersi rata-rata skor menjadi kriteria

Kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Kelayakan

Nilai	Kriteria
1 – 20	Sangat Tidak Layak
21 – 40	Tidak Layak
41 – 60	Kurang Layak
61 – 80	Layak
81 – 100	Sangat Layak

(Sumber Sugiyono 2018).

3.5.2 Uji Normalitas

Data kuantitatif, agar dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Menurut Sudjana, pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan dengan langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji Liliefors, yaitu:

a. Menentukan taraf signifikansi (x), yaitu misalkan pada x = 5% (0,05) dengan hipotesis yang akan diuji :

Ho : Data berdistribusi normal, melawan

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Jika Lo Lhitung < Ltabel terima Ho

Jika Lo Lhitung > Ltabel tolak Ho

b. Lakukan langkah-langkah pengujian normalitas berikut:

1) Data pengamatan Y1, Y2, Y3, ..., Yn, dijadikan bilangan baku Z1, Z2, 23,.....Zn dengan menggunakan rumus

$$Zi = (\frac{Yi - \hat{Y}}{S})$$

(Dengan $\hat{Y}$ dan s masing-masing merupakan rerata dan simpangan baku)

2) Untuk setiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang.

$F(zi) = P (z \leq zi)$

3) Selanjutnya dihitung proporsi Z1, Z2, Z3,..... Zn. yang lebih kecil atau sama dengan Z. Jika proporsi ini dinyatakan oleh S (Z) maka:

$$S (Z) = \frac{\text{banyaknya } Z1,.....Z2,.....Z3,....Zn}{n}$$

4) Hitung selisih F (z) S (z), kemudian tentukan harga mutlaknya.

5) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, sebagai harga Lo atau Lhitung

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol (Ho), dilakukan dengan cara membandingkan Lo ini dengan nilai Lkritis atau L-tabet yang didapat dari tabel Liliefors untuk taraf nyata (signifikansi) yang dipilih = 0,05.

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil *Pre Test* dan *Post Test* siswa untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *Show and Tell* terhadap hasil abelajar IPS siswa kelas 3 SD Negeri 49 Lamjabat atau tidak. Untuk meihat pengaruh tersebut maka peneliti akan menggunakan uji t seperti penjelasan berikut.

3.5.3.1 Uji t

Tes t atau uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Teknik statistik t (uji-t) menurut Arikunto (2014), dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2 d}{N\,(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *Pre Test* dan *Post Test*

X1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*Pre Test*)

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*Post Test*)

d = Devisi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat devisi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga ‘’ Md ‘’ dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *Pre Test* dan *Post Test*

∑d = Jumlah dari gain (*Post Test- Pre Test*)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari harga `` ∑ X²d`` dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

∑ X²d = Jumlah kuadrat deviasi

∑d = Jumlah dari gain (*Post Test- Pre Test*)

$(\sum d^2)$ = Jumlah d^2

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan nilai t-hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2 d}{N\,(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *Pre Test* dan *Post Test*

X1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*Pre Test*)

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*Post Test*)

d = Devisi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat devisi

N = Subjek pada sampel

d. Penguji hipotesis pada penelitian ini, dengan taraf segnifikan $\alpha = 0{,}05$. hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Metode *Show and Tell* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 49 Lamjabat

Ha : Metode *Show and Tell* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 49 Lamjabat

Keputusan:

1. Jika t-hitung < t-tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti penggunaan metode *Show and Tell* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 49 Lamjabat.
2. Jika t-hitung > t-tabel maka Ho diterima, berarti penggunaan metode *Show and Tell* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 49 Lamjabat.

Untuk menentukan harga t-tabel dengan mencari t-tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf sifnifikan a = 0,05 dan dk = N-1.

e. Membuat kesimpulan apakah penggunaan metode *Show and Tell* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 49 Lamjabat.